

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

***RATU BOKO MICE PLACE CENTER***  
**DI KABUPATEN SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**YOHANES SABU SCUDPATRIA  
NPM: 090113164**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2014**

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

***RATU BOKO MICE PLACE CENTER***  
**DI KABUPATEN SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**YOHANES SABU SCUDPATRIA  
NPM: 090113164**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2014**

# **LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI**

**SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

## **RATU BOKO MICE PLACE CENTER DI KABUPATEN SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**YOHANES SABU SCUDPATRIA  
NPM: 090113164**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 Januari 2014 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**PENGUJI SKRIPSI**

Penguji I

Penguji II



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.



Yanuaris Benny K., S.T., M.Sc.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yohanes Sabu Scudpatria

NPM : 09.01.13164

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:  
RATU BOKO MICE PLACE CENTER DI KABUPATEN SLEMAN

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2014

Yang Menyatakan,



Yohanes Sabu

## INTISARI

Landasan Konseptual ini membahas tentang perencanaan dan perancangan *Ratu Boko MICE Place Center* yang terletak di jalan raya Piyungan-Prambanan desa Bokoharjo, berada di atas ketinggian antara 180 mdpl-220 mdpl. Kawasan Bukit tempat berdirinya , *Convention Center* ini diasumsikan sebagai proyek investasi dari pihak swasta yang bekerja sama dengan PT. Taman Wisata Candi Ratu Boko sebagai pihak yang berwenang dan bertanggung jawab atas Tujuan dari perancangan *Ratu Boko MICE Place Center*. Keistimewaan kontur dan bentang alam pada karakteristik potensi lokasi menjadikan sebuah kawasan *Convention and Exhibition* yang dipengaruhi oleh konteks kondisi fisik lokasi.konservasi budaya lansekap bersejarah merupakan salah satu katagori *venue* menarik untuk mengadakan pertemuan dan *event-event* yang berwawasan bisnis, budaya, pendidikan berskala regional, nasional dan internasional secara berkala menyelenggarakan kegiatan *MICE* jangka panjang dapat menjadi *center of cultural and bussines activity*. Fasilitas konvensi dan eksibisi dengan berbagai macam kapasitas ruang yang memiliki fleksibelitas terhadap beberapa jenis kegiatan setara dan fasilitas eksibisi yang mendukung kegiatan konvensi atau terlepas dari kegiatan konvensi, atraksi dan daya tarik wisata, yang menyediakan kebutuhan Bisnis, budaya, hiburan, pendidikan, melalui pelayanan utama dalam kegiatan *Conference, meeting, gathering, incentive, fair, workshop, ceremony, concert, leasure, centest, company event, panel, lecture, congres, simposium, seminar, kolokum, lokakarya festival dll*.

*Ratu Boko MICE Place Center* memiliki visi terwujudnya pariwisata *MICE* yang berwawasan nilai nilai warisan sejarah dan budaya kesenian lokal melalui landasan perencanaan dan perancangan sebuah pusat konvensi dan eksibisi dengan memanfaatkan potensi keindahan alam dan non alam setempat. Untuk mencapai visi ini *Ratu Boko MICE Place Center* memiliki Misi yang sesuai dengan misi Kepariwisata Pemerintah DIY adalah menjadikan sebuah pusat pengembangan sumber daya manusia dibidang *MICE (Event)* melalui *event-event* wisata *MICE* berskala Internasional dan meningkatkan kualitas sarana dan kegiatan konvensi, dan non-konvensi, serta meningkatkan kualitas apresiasi masyarakat terhadap nilai kebudayaan Yogyakarta melalui situs purbakala terutama yang ada dikawasan Ratu Boko.

*Venue* yang terintegrasi terhadap situs purbakala candi Ratu Boko dengan memanfaatkan potensi lokasi yang ada merupakan sebuah kondisi yang dibutuhkan untuk menciptakan keanekaragaman atraksi dan daya tarik wisata *MICE* berskala internasional berbasis konservasi budaya lansekap. Sehingga pendekatan perencanaan kontekstual lingkungan kawasan bukit candi Ratu Boko, menjadi kata penting di dalam perencanaan dan perancangan ruang dalam bangunan terhadap ruang luar untuk menjalin sebuah kesatuan dan hubungan simpatik kedalam lingkungan arsitektur setempat. Mencapai sasaran yang dikemukakan di atas, karakter prinsip arsitektur organik menurut Frank Llyod Wright dengan landasan filosofi fungsionalisme sebagai organik menjadi dasar

rancang pengolahan bangunan secara keseluruhan pada *Ratu Boko MICE Place Center di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.*

\*Kata kunci : Kontekstual, potensi setempat, fungsionalisme sebagai organik.



## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas segala rahmat, kuasa dan anugrah-Nya penulis mampu menyelesaikan karya tulis Tugas Akhir (TA) yang berjudul *Ratu Boko MICE Place Center* di Kabupaten Sleman yang merupakan syarat tugas akhir sarjana strata satu.

Atas terselesainya Penulisan Tugas Akhir ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai, memberkati dan memberikan petunjuk jalan yang terbaik bagi penulis.
2. Orang tua saya yang tercinta; Bapak, Ibu yang selalu memberikan dorongan semangat, doa, moral, financial dan material.
3. Kakak tercinta Fx.Admiral Clario .L dan Maria Malisa Triana Herningtyas yang selalu memberikan dorongan semangat, doa, moral dan material.
4. Bapak Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA. selaku ketua program studi Arsitektur, Fakultas Teknik – UAJY, sekaligus dosen STARS 7, dan pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, dorongan, motivasi, teori, solusi, ilmu, waktu, masukan-masukan dan kelancaran yang sangat berarti hingga pada akhirnya penulisan dan tugas akhir dapat selesai dengan maksimal.
5. Bapak Yanuarius Benny Kristiawan. S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang juga memberikan ide, konsep, serta banyak referensi, kritik, saran, semangat, dan kelancaran selama proses penulisan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh saudara penulis yang telah memberikan semangat serta dukungan dan doa.
7. Pulun Pinky dan keluarga yang selalu memberikan spirit, dukungan, doa, moral, material, masukan dan fasilitas.
8. Teman-teman arsitek seperjuangan penghuni Mino, Hanum, Krista, Lita, Sophie, Ruben, Cawas. Ocha, Dilla, dan M.H.

9. Mas Putra dan para penghuni STUDIO 80 yang sangat spektakuler dan Istimewa.
10. Teman-teman arsitek sepejuangan 09: koh Viktor, Adin, Levy, Basra, Koming, Agus, Adit, Choco, Wellia, dan mas-mas, mbak,mbak semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
11. PT. Taman Wisata Candi Ratu Boko – Prambanan
12. Pihak-pihak yang berperan secara langsung maupun tidak langsung turut membantu didalam doa dan proses penulisan Tugas Akhir penulis.

Akhir kata Penulis menyadari akan segala hal baik selama proses dan hasil penulisan ini jauh dari kesempurnaan, kekurangan, dan kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga segala informasi dan isi di dalam penulisan ini berguna dan bermanfaat.

Yogyakarta, Januari 2014

Penulis,

Yohanes Sabu Scudpatria



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGABSAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>INTISARI</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
I.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek .....	1
I.2. Latar Belakang Permasalahan .....	16
I.3. Rumusan Permasalahan Proyek .....	18
I.4. Tujuan dan Sasaran .....	19
I.5. Lingkup Studi .....	19
I.6. Metode Studi .....	20
I.6.1. Pola Prosedural .....	20
I.6.2. Tata Langkah .....	21
I.7. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II TINJAUAN RATU BOKO MICE PLACE CENTER</b> <b>DI KABUPATEN SLEMAN</b> .....	<b>25</b>
II.1. MICE .....	25
II.1.1. Pengertian <i>MICE</i> .....	25
II.1.1.1. Akronim <i>MICE</i> .....	25
II.1.1.2. Definisi <i>MICE</i> .....	25
II.1.1.3. Bentuk <i>MICE</i> .....	25
II.1.1.4. Fungsi, Tujuan, Manfaat dan Peranan <i>MICE</i> .....	27

II.1.2. Tinjauan Sejarah dan Perkembangan <i>MICE</i> .....	29
II.1.2.1. Sejarah dan Perkembangan <i>MICE</i> Global .....	29
II.1.2.2. Sejarah dan Perkembangan <i>MICE</i> di Indonesia .....	30
II.2. Tinjauan Umum Fungsi dan Kegiatan Konveksi dan Ekshibisi ( <i>Convention and Exhibition</i> ) .....	31
II.2.1. Konveksi/ <i>Convention</i> .....	31
II.2.1.1. Pengertian Konvensi/ <i>Convention</i> .....	31
II.2.1.2. Jenis Kegiatan Konvensi/ <i>Convention</i> .....	32
II.2.1.3. Fungsi Konvensi/ <i>Convention</i> .....	37
II.2.2. Eksibisi/ <i>Exhibition</i> .....	37
II.2.2.1. Pengertian Eksibisi/ <i>Exhibition</i> .....	37
II.2.2.2. Jenis Kegiatan Eksibisi/ <i>Exhibition</i> .....	38
II.2.2.3. Fungsi Eksibisi/ <i>Exhibition</i> .....	39
II.2.3. Bangunan Pusat Konveksi/ <i>Convention Center</i> .....	39
II.2.3.1. Pengertian Pusat/ <i>Center</i> .....	39
II.2.3.2. Pengertian bangunan/ <i>place</i> dan Halle/ <i>Hall</i> .....	40
II.2.3.3. Definisi <i>MICE Place Center</i> .....	40
II.2.3.4. Fungsi <i>MICE Place Center</i> .....	40
II.3. Segmentasi dan Pengguna Kegiatan .....	41
II.3.1. Deskripsi Pelaku dan Pengguna Kegiatan .....	41
II.3.1.1. Sasaran dan Segmentasi <i>MICE Place Center</i> .....	41
II.3.1.2. Pelaku dan Pengguna Kegiatan <i>Center</i> .....	42
II.4. <i>Ratu Boko MICE place Center</i> terhadap Konteks Lingkungan	
Kawasan Bukit Candi Ratu Boko .....	44
II.4.1. Visi dan Misi Pembangunan Pariwisata Yogyakarta .....	44
II 4.2. Tinjauan Umum Lingkungan Kawasan Bukit Candi Ratu Boko .....	46
II.4.3. Program Perencanaan Tatanan Lingkungan Setempat .....	47
II.5. Persyaratan <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> di Yogyakarta .....	48
II.5.1. Deskripsi Kriteria dan Persyaratan <i>Layout Ruang</i> .....	48
II.5.1.1. Kriteria Ruang .....	50

II.5.1.2. Jenis Ruang Pertemuan .....	51
II.5.2. Kebutuhan Fasilitas Ruang .....	51
II.5.2.1. Fasilitas Administrasi .....	51
II.5.2.2. Fasilitas Pameran dan Pertemuan .....	52
II.5.2.3. Fasilitas Pelayanan/Servis .....	54
II.5.2.4. Fasilitas Komersial .....	54
II.5.2.5. Fasilitas <i>Plaza</i> .....	54
II.5.2.6. Program Ruang .....	55
II.5.3. Persyaratan Teknis .....	61
II.5.4. Tinjauan Obyek Sejenis dengan <i>Ratu Boko Mice Place Center</i> .....	69
 <b>BAB III TINJAUAN KAWASAN WILAYAH</b>	
<b>KABUPATEN SLEMAN DAN</b>	
<b>LINGKUNGAN RATU BOKO .....</b>	
<b>76</b>	
III.1. Tinjauan Umum Kawasan dan Wilayah .....	76
III.1.1. Tinjauan Umum Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta .....	76
III.1.2. Arah Pengembangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta .....	77
III.1.3. Tinjauan Fisik Wilayah Kabupaten Sleman .....	77
III.1.3.1. Letak Geografis .....	77
III.1.3.2. Kondisi Administratif .....	78
III.1.3.3. Tata Guna Lahan .....	79
III.2. Letak Geografis, Luas, Batas dan Sejarah Wilayah Situs Candi Ratu Boko .....	80
III.2.1. Letak Geografis .....	81
III.2.2. Kondisi Administratif .....	81
III.2.3. Sejarah .....	82
III.3. Kondisi Klimatologis .....	84
III.3.1. Iklim .....	84
III.3.1.1. Curah hujan .....	84

III.3.1.2. Suhu Udara .....	84
III.3.2. Topografi, Ketinggian, dan Kemiringan Lereng.....	84
III.3.3. Hidrologi.....	87
III.3.4. <i>View</i> .....	87
III.4. Kondisi Sarana-Prasarana.....	89
III.4.1 Aksesibilitas.....	89
III.4.2 Sirkulasi.....	90
III.4.3 Fasilitas.....	91
III.5. Kondisi Sosial dan Ekonomi.....	91
III.5.1. Kondisi Sosial.....	92
III.5.2. Kondisi Ekonomi.....	93
<b>BAB IV TINJAUAN TEORITIKAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN <i>RATU BOKO MICE PLACE CENTER</i> DI KABUPATEN SLEMAN</b> .....	<b>95</b>
IV.1. Tinjauan Fungsionalisme Sebagai Organik.....	95
IV.1.1. Tinjauan Fungsionalisme.....	95
IV.1.1.1. Pengertian.....	95
IV.1.1.2. Sejarah.....	97
IV.1.1.3. Karakteristik.....	97
IV.1.2. Arsitektur Organik.....	98
IV.1.2.1. Pengertian.....	98
IV.1.2.2. Sejarah Perkembangan Arsitektur Organik.....	100
IV.1.2.3. Prinsip Dasar Arsitektur Organik.....	103
IV.1.2.4. Unsur Arsitektur Organik.....	104
IV.1.2.5. Pengaruh Gaya Dalam Karya Wright.....	104
IV.1.2.6. Kajian Tipologi Bangunan Arsitektur Organik.....	105
IV.1.2.7. Kajian Fungsionalisme Sebagai Organik.....	112
IV.2. Tinjauan Ruang Luar dan Ruang Dalam.....	113
IV.2.1. Pengertian Ruang.....	117
IV.2.1.1. Unsur Pembentuk ruang.....	114

IV.2.1.2. Tata Ruang Dalam .....	115
IV.2.1.3. Tata Ruang Luar .....	116
IV.3. Hubungan Ruang .....	117
IV.3.1. Organisasi Ruang .....	118
IV.3.2. Pola Tata Ruang .....	121
IV.3.3. Suprasegmen Arsitektural .....	122
IV.3.3.1. Bentuk .....	122
IV.3.3.2. Warna .....	123
IV.3.3.3. Tekstur .....	124

## **BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

### ***RATU BOKO MICE PLACE CENTER***

#### **DI KABUPATEN SLEMAN .....**

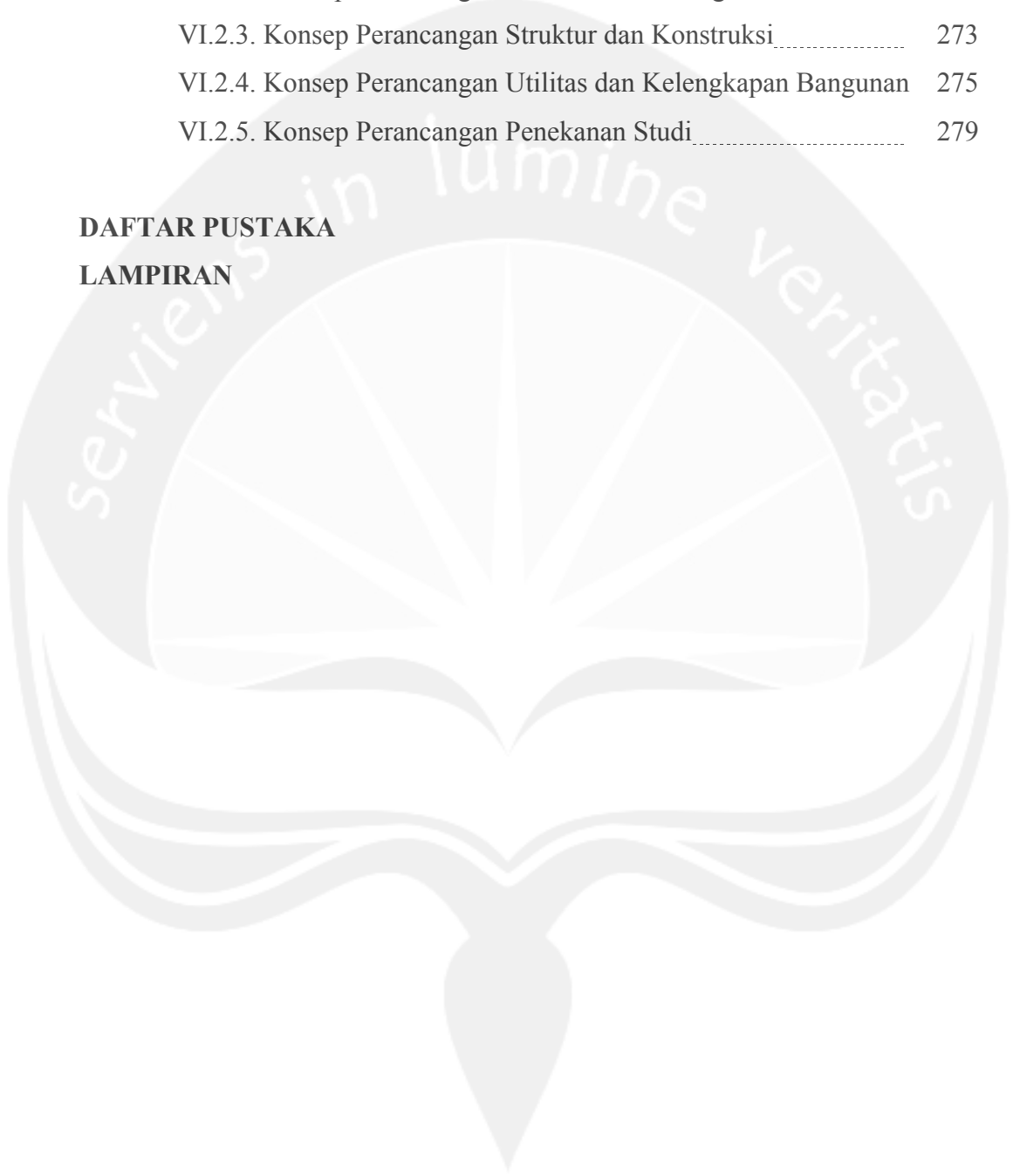
V.1. Analisis Programatik .....	126
V.1.1. Analisis Sistem Lingkungan .....	126
V.1.1.1. Analisis Konteks Kultural .....	126
V.1.1.2. Analisis Konteks Fisikal .....	127
V.1.2. Analisis Sistem Manusia .....	127
V.1.2.1. Analisis Sasaran Pemakai .....	127
V.1.2.2. Analisis Struktur Organisasi .....	130
V.1.2.3. Analisis Kebutuhan Organik .....	130
V.1.2.4. Analisis Kebutuhan Sosial .....	142
V.1.2.5. Analisis Kebutuhan Spasial .....	143
V.1.2.6. Analisis Kebutuhan Lokasional .....	158
V.1.3. Analisis Pemilihan Kawasan dan Tapak .....	168
V.2. Analisis Perencanaan Penekanan Studi .....	174
V.2.1. Analisis Perencanaan Konteks Lingkungan Kawasan Bukit Candi Ratu Boko .....	174
V.2.2. Analisis Potensi Alam Bukit Ratu Boko .....	188
V.2.2.1. Kontur Tapak .....	189
V.2.2.2. Panorama Lingkungan .....	191

V.2.2.3. Material .....	193
V.2.3. Analisis Perencanaanan Wujud Pendekatan	
Fungsionalisme Sebagai Organik .....	196
V.2.4. Analisis Perencanaanan Tata Ruang Luar Dalam Pengolahan	
Potensi Setempat dengan Landasan Wujud Pendekatan	
Fungsionalisme Sebagai Organik .....	197
V.2.5. Analisis Perencanaanan Wujud Konteks Lingkungan	
Kawasan Bukit Candi Ratu Boko dengan Pendekatan	
Fungsionalisme Sebagai Organik .....	198
V.2.6. Analisis Perencanaanan Perwujudan Elemen Kontekstual	
pada Penerapan Zonasi Ruang Bangunan .....	206
V.3. Analisis Perancangan .....	208
V.3.1. Analisis Programatik .....	208
V.3.1.1. Analisis Fungsional .....	208
V.3.1.2. Analisis Perancangan Tapak .....	214
V.3.1.3. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang .....	223
V.3.1.4. Analisis Aklimatisasi Ruang .....	224
V.3.1.5. Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi .....	232
V.3.1.6. Analisis Perancangan Utilitas dan Kelengkapan	
Bangunan .....	235
V.3.2. Analisis Perancangan Penekanan Studi .....	240
V.3.2.1. Analisis Wujud Konseptual Ruang Dalam .....	240
V.3.2.2. Analisis Wujud Konseptual Ruang Luar .....	248
<b>BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN <i>RATU BOKO</i></b>	
<b><i>MICE PLACE CENTER</i> DI KABUPATEN SLEMAN .....</b>	<b>255</b>
VI.1. Konsep Perencanaan .....	255
VI.1.1. Persyaratan dan Standar Perencanaan Sistem Manusia .....	255
VI.1.2. Konsep Lokasi Tapak .....	257
VI.1.3. Konsep Perencanaan Tapak .....	259

VI.2. Konsep Perancangan .....	259
VI.2.1. Konsep Perancangan Programatik .....	259
VI.2.2. Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang .....	267
VI.2.3. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi .....	273
VI.2.4. Konsep Perancangan Utilitas dan Kelengkapan Bangunan .....	275
VI.2.5. Konsep Perancangan Penekanan Studi .....	279

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.</b>	Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah/RTRW Sleman...	14
<b>Gambar 1.2.</b>	Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah/RTRW Sleman...	14
<b>Gambar 1.3.</b>	(Kiri) Kawasan Makro Candi Prambanan Dengan Candi Ratu Boko .....	15
<b>Gambar 1.4.</b>	(Kiri) <i>View</i> Kearah Utara (Candi Prambanan) dan (Kanan) <i>View</i> Ke arah Barat Laut dari <i>Site</i> Kawasan Bukit Candi Ratu Boko .....	15
<b>Gambar 1.5.</b>	<i>View</i> Kearah Barat Laut dari <i>Site</i> Kawasan Bukit Candi Ratu Boko .....	15
<b>Gambar 2.1.</b>	<i>Tiara Convention Center</i> .....	69
<b>Gambar 2.2.</b>	<i>Monona Terrace</i> .....	71
<b>Gambar 2.3.</b>	Atap <i>Monona Terrace</i> .....	72
<b>Gambar 2.4.</b>	<i>FX Life Style Center</i> .....	74
<b>Gambar 2.5.</b>	<i>Fpod/Meeting Room FX Lifestyle X'nter</i> .....	74
<b>Gambar 3.1.</b>	Peta Administrasi Arahan Pengembangan DIY .....	76
<b>Gambar 3.2.</b>	Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah /RTRW Sleman .....	78
<b>Gambar 3.3.</b>	Peta Rencana Pemanfaatan Ruang/ RTRW Sleman .....	79
<b>Gambar 3.4.</b>	Peta Arahan Pengembangan Wilayah ruang/ RTRW Sleman	80
<b>Gambar 3.5.</b>	Peta Administrasi Desa Bokoharjo dan Desa Sambirejo ...	81
<b>Gambar 3.6.</b>	Kawasan Situs Ratu Boko .....	82
<b>Gambar 3.7.</b>	Peta Kontur Situs Ratu Boko dan Sekitarnya .....	89
<b>Gambar 3.8.</b>	<i>View</i> keluar kawasan Situs Ratu Boko .....	87
<b>Gambar 3.9.</b>	Peta Akses dan Sirkulasi Menuju Tapak .....	91
<b>Gambar 4.1.</b>	<i>Floorplan Kaufmann'house</i> .....	106
<b>Gambar 4.2.</b>	<i>Kaufmann'house</i> .....	106
<b>Gambar 4.3.</b>	<i>Rocky montain National Park Headquarters</i> .....	107
<b>Gambar 4.4.</b>	<i>Taliesin West Scottsdale, Arizona</i> .....	108



<b>Gambar 4.5.</b>	<i>Ground Floor Taliesin West Scottsdale, Arizona</i> .....	108
<b>Gambar 4.6.</b>	Lingkaran Warna <i>Brewster</i> .....	123
<b>Gambar 5.1.</b>	Komplek Bukit Kawasan Ratu Boko .....	171
<b>Gambar 5.2.</b>	Alternatif Tapak I, pada Kawasan Ratu Boko .....	171
<b>Gambar 5.3.</b>	Alternatif Tapak II, pada kawasan Ratu Boko .....	171
<b>Gambar 5.4.</b>	Alternatif Tapak III, pada kawasan Ratu Boko .....	172
<b>Gambar 5.5.</b>	Dimensi Tapak terpilih .....	173
<b>Gambar 5.6.</b>	Zona Fungsional Kawasan Kraton Candi Ratu Boko .....	184
<b>Gambar 5.7.</b>	Kondisi Kontur pada Tapak dan Lingkungan Sekitar .....	189
<b>Gambar 5.8.</b>	<i>Zonasi Ratu Boko MICE Place Center</i> terhadap Potensi <i>View</i> Tapak .....	191
<b>Gambar 5.9.</b>	Analisis Kondisi Lingkungan Tapak .....	214
<b>Gambar 5.10.</b>	Analisis Kondisi Tapak .....	215
<b>Gambar 5.11.</b>	Analisis Tapak, Dimensi dan Tata Wilayah .....	216
<b>Gambar 5.12.</b>	Analisis Kondisi Kontur Tapak .....	217
<b>Gambar 5.13.</b>	Analisis Kondisi Sirkulasi Tapak .....	218
<b>Gambar 5.14.</b>	Analisis Pandangan Menuju Tapak .....	219
<b>Gambar 5.15.</b>	Analisis Pandangan dari Tapak .....	220
<b>Gambar 5.16.</b>	Analisis Tapak, Pergerakan Matahari dan Angin .....	221
<b>Gambar 5.17.</b>	Analisis Tapak, Vegetasi .....	222
<b>Gambar 5.18.</b>	Analisis Tata Bangunan dan Tata Ruang .....	223
<b>Gambar 5.19.</b>	Sistem Bukaan Sejajar .....	224
<b>Gambar 5.20.</b>	Sistem Bukaan Diagonal/ <i>Derrect</i> .....	225
<b>Gambar 5.21.</b>	Sistem Bukaan 1 Sisi Bidang <i>indirect</i> .....	225
<b>Gambar 5.22.</b>	Sistem Bukaan 1 Sisi Bidang .....	226
<b>Gambar 5.23.</b>	Sistem Bukaan 1 Sisi Bidang B .....	226
<b>Gambar 5.26.</b>	<i>Final/Splitzer</i> Beserta Pengaplikasian Instalasi <i>Head</i> pada Sistem Panangkal Petir Jenis Elektrostatis .....	239
<b>Gambar 6.1.</b>	Dimensi Tapak Terpilih .....	258
<b>Gambar 6.2.</b>	Konsep Organisasi Ruang Mikro Horizontal Pada <i>Gorund Level</i> .....	264

<b>Gambar 6.3.</b>	Konsep Organisasi Ruang Mikro Horizontal Pada <i>Upper Level</i> .....	265
<b>Gambar 6.4.</b>	Konsep Tata Bangunan dan Tata Ruang.....	266
<b>Gambar 6.5.</b>	Sistem Bukaan Sejajar dan Sistem Bukaan Diagonal/ <i>Derrect</i> .....	267
<b>Gambar 6.6.</b>	Sistem Bukaan 1 sisi bidang.....	267
<b>Gambar 6.7.</b>	<i>Final/Splitzer</i> Beserta Pengaplikasian Instalasi <i>Head</i> pada Sistem Panangkal Petir Jenis Elektrostatik.....	278



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1.</b>	Pertemuan di Negara-Negara <i>ASEAN</i> .....	2
<b>Tabel 1.2.</b>	Peringkat Kota <i>MICE</i> Indonesia 2011 .....	4
<b>Tabel 1.3.</b>	Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia	5
<b>Tabel 1.4.</b>	Beberapa Fasilitas dan Konvensi Rapat Hotel Berbintang DIY .....	7
<b>Tabel 1.5.</b>	Data Penyelenggaraan <i>MICE</i> di Hotel Bintang di Provinsi DIY Tahun 2011 .....	8
<b>Tabel 1.6.</b>	<i>MICE Event</i> Nasional dan Internasional .....	9
<b>Tabel 1.7.</b>	<i>MICE Event</i> Internasional .....	9
<b>Tabel 1.8.</b>	Aspek enentu penyelenggaraan wisata <i>MICE</i> ( <i>Meeting, Incentive, Conference dan Exhibition</i> ) dalam suatu Wilayah .....	11
<b>Tabel 1.9.</b>	<i>Calendar of MICE Event national &amp; Internasional JEC</i> .....	12
<b>Tabel 2.1.</b>	Jumlah wisata <i>MICE</i> Berskala Internasional .....	29
<b>Tabel 2.2.</b>	Rata-rata Jumlah Peserta <i>MICE</i> Berskala Internasional .....	30
<b>Tabel 2.3.</b>	Jumlah Penyelenggaraan <i>MICE</i> Berskala Internasional .....	31
<b>Tabel 2.4.</b>	Rencana Kinerja Perancangan Potensi .....	47
<b>Tabel 2.5.</b>	Kelompok Kegiatan, Pelaku, Kegiatan, dan Kebutuhan Ruang dalam <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	55
<b>Tabel 2.6.</b>	Standar teknis <i>Amphitheater</i> .....	62
<b>Tabel 2.7.</b>	Jenis <i>Layout</i> Ruang Konvensi terhadap jenis dan kegiatan <i>MICE</i> .....	65
<b>Tabel 2.8.</b>	<i>Setting</i> dan Harga Sewa ruang Konvensi Tiara Convention Center .....	70
<b>Tabel 2.9.</b>	Layanan Harga jasa pelayanan konvensi Tiara Convention Center .....	71
<b>Tabel 2.10.</b>	Interior Monona Terrace Convention Center Madison .....	72
<b>Tabel 2.11.</b>	Tinjauan kesimpulan Tipologi Objek .....	75

<b>Tabel 3.1.</b>	Arahan pengembangan Kecamatan Prambanan pada Wilayah Kab. Sleman.....	80
<b>Tabel 3.2.</b>	Nilai Curah Hujan Stasiun adisujipto (2004).....	85
<b>Tabel 3.3.</b>	Jenis Sarana Pemerintahan di Desa Bokoharjo.....	91
<b>Tabel 3.4.</b>	Agama yang Dianut Masyarakat Desa Bokoharjo.....	92
<b>Tabel 3.5.</b>	Agama yang Dianut Masyarakat Desa Sambirejo.....	92
<b>Tabel 3.6.</b>	Jenis Mata Pencaharian KK Desa Bokoharjo.....	93
<b>Tabel 3.7.</b>	Jenis Mata Pencaharian KK Desa Sambirejo.....	93
<b>Tabel 4.1.</b>	Tinjauan Fungsi Menurut Para Ahli.....	95
<b>Tabel 4.2.</b>	Karakter Fungsi dalam Arsitektur.....	97
<b>Tabel 4.3.</b>	Perkembangan Arsitektur Organik.....	101
<b>Tabel 4.4.</b>	Studi Tipologi Bangunan Arsitektur Organik Karya Frank Llyod Wright.....	110
<b>Tabel 4.5.</b>	Hubungan Antar Ruang.....	118
<b>Tabel 4.6.</b>	Organisai Ruang.....	119
<b>Tabel 4.7.</b>	Unsur Horizontal Pembentuk Ruang.....	122
<b>Tabel 4.8.</b>	Kesan yang tercipta pada warna.....	124
<b>Tabel 5.1.</b>	Analisis Kebutuhan Organik.....	131
<b>Tabel 5.2.</b>	Analisis Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	136
<b>Tabel 5.3.</b>	Frekuensi Waktu Kegiatan <i>Ratu Boko Mice Place Center</i> .....	142
<b>Tabel 5.4.</b>	Jam operasional kegiatan Pengelola.....	143
<b>Tabel 5.5.</b>	Analisis Kebutuhan Spasial.....	145
<b>Tabel 5.6.</b>	Kebutuhan Besaran Fungsional Spasial.....	157
<b>Tabel 5.7.</b>	Inventarisasi Pemilihan Tapak.....	172
<b>Tabel 5.8.</b>	Spesifikasi Tapak Terpilih.....	174
<b>Tabel 5.9.</b>	Identifikasi Elemen Pembentuk Komplek Ratu Boko.....	175
<b>Tabel 5.10.</b>	Pendekatan Strukturalis Pada Pola-Ritme Setempat.....	179
<b>Tabel 5.11.</b>	Elemen Kunci Pembentuk Kontekstual Kawasan Candi Boko.....	182
<b>Tabel 5.12.</b>	Definisi Elemen Kunci Pembentuk Kontekstual Kawasan Candi Boko.....	183

<b>Tabel 5.14.</b>	Analisis Konteks Tuntutan Fungsi Zonasi Lingkungan pada Kawasan Komplek Candi Ratu Boko .....	185
<b>Tabel 5.15.</b>	Konteks Lingkungan Kawasan Bukit Candi Ratu Boko Melalui Perwujudan Karakter Varja, Tantra, Mikrokosmos, dan Genesis .....	187
<b>Tabel 5.16.</b>	Karakter dan Elemen Kunci pada Ruang <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	187
<b>Tabel 5.17.</b>	Perwujudan Suprasegmen Arsitektural terhadap Elemen Kunci Varja, Tantra, Mikrokosmos, dan Genesis .....	188
<b>Tabel 5.18.</b>	Analisis Pengolahan dan Penerapan Potensi kontur pada Tapak .....	190
<b>Tabel 5.19.</b>	Analisis Karakter Kualitas Potensi <i>View</i> Pada Tapak .....	192
<b>Tabel 5.20.</b>	Analisis Pengolahan dan Penerapan Potensi <i>View</i> pada Tapak .....	193
<b>Tabel 5.21.</b>	Analisis Pengolahan dan Penerapan Potensi Material pada Tapak .....	194
<b>Tabel 5.22.</b>	Analisis Kata Kunci Arsitektural Pengolahan dan Penerapan Potensi lingkungan .....	198
<b>Tabel 5.23.</b>	Analisis Perencanaan Konteks lingkungan dengan pendekatan Fungsionalisme Sebagai Organik .....	199
<b>Tabel 5.24.</b>	Identifikasi kesesuaian Karakter Elemen Kontekstualitas pada Zona <i>Ruag Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	207
<b>Tabel 5.25.</b>	Karakter Ruang .....	208
<b>Tabel 5.26.</b>	Mekanikal Penghawaan Buatan .....	227
<b>Tabel 5.27.</b>	Kebutuhan Lumen pada Ruang <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	229
<b>Tabel 5.28.</b>	Komponen Pencahayaan Buatan pada Ruang <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	230
<b>Tabel 5.29.</b>	Penerapan Pengkondisian Akustika Buatan	

	pada Ruang <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	231
<b>Tabel 5.30</b>	Penerapan Sistem Substruktur pada Bangunan <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	233
<b>Tabel 5.31.</b>	Penerapan Sistem Sistem Penanggulangan terhadap Kebakaran pada Bangunan <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	238
<b>Tabel 5.32.</b>	Peralatan pada Sistem Keamanan <i>CCTV</i> .....	239
<b>Tabel 5.33.</b>	Wujud Penerapan Elemen Kontekstual Terhadap Pendekatan Arsitektur Fungsionalisme Sebagai Organik pada Perancangan Konseptual Ruang Dalam <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	240
<b>Tabel 5.34.</b>	Wujud Penerapan Karakter Potensi Setempat Terhadap Pendekatan Arsitektur Fungsionalisme Sebagai Organik pada Perancangan Konseptual Ruang Luar dan Bangunan <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	248
<b>Tabel 6.1.</b>	Konsep Jumlah Pelaku Kegiatan .....	255
<b>Tabel 6.2.</b>	Konsep Kebutuhan Spasial <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	256
<b>Tabel 6.3.</b>	Spesifikasi Tapak Terpilih .....	258
<b>Tabel 6.4.</b>	Konsep Zonasi Pada Tapak .....	259
<b>Tabel 6.5.</b>	Mekanikal Penghawaan Buatan .....	268
<b>Tabel 6.6.</b>	Kebutuhan Lumen pada Ruang <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	269
<b>Tabel 6.7.</b>	Penerapan Pencahayaan Buatan pada Ruang <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	271
<b>Tabel 6.8.</b>	Penerapan Pencahayaan Buatan pada Ruang <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	272
<b>Tabel 6.9</b>	Penerapan Sistem Substruktur pada Bangunan <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	273
<b>Tabel 6.10.</b>	Penerapan Sistem Penanggulangan Kebakaran pada Bangunan <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	277
<b>Tabel 6.11.</b>	Peralatan pada Sistem Keamanan <i>CCTV</i> .....	278

<b>Tabel 6.12.</b>	Definisi Elemen Kunci Pembentuk Kontekstual Kawasan Candi Boko .....	279
<b>Tabel 6.13.</b>	Konsep Kesesuaian Karakter Elemen Kontekstualitas pada Zona Ruang Ratu Boko MICE Place Center .....	281
<b>Tabel 6.14.</b>	Perwujudan Suprasegmen Arsitektural Terhadap Elemen Kunci Varja, Tantra, Mikrokosmos, dan Genesis .....	282
<b>Tabel 6.15.</b>	Wujud Konsep Penekanan Studi pada Ruang Dalam Bangunan .....	283
<b>Tabel 6.16.</b>	Konsep Kata Kunci Arsitektural Pengolahan dan Penerapan Potensi lingkungan .....	292
<b>Tabel 6.17.</b>	Perwujudan Suprasegmen Arsitektural terhadap Elemen Kunci Varja, Tantra, Mikrokosmos, dan Genesis .....	292
<b>Tabel 6.18.</b>	Wujud Konsep Transformasi Arsitektural Konseptual Ruang Luar bangunan .....	293

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1.1.</b>	Diagram Destinasi Kunjungan Wisatawan Mancanegara...	1
<b>Bagan 1.2.</b>	Frekuensi Destinasi Kunjungan Wisatawan Mancanegara	3
<b>Bagan 1.3.</b>	Penyelenggaraan <i>MICE</i> tahun 2009 – 2011 .....	4
<b>Bagan 5.1.</b>	Struktur Organisasi <i>Ratu Boko MICE Place Center</i>	130
<b>Bagan 5.2.</b>	Hubungan Kegiatan Ruang Makro .....	158
<b>Bagan 5.3.</b>	Skema Kelompok Hubungan Kegiatan Secara Makro .....	159
<b>Bagan 5.4.</b>	Hubungan Ruang Mikro pada Kelompok kegiatan Konvensi dan Eksibisi 1 .....	160
<b>Bagan 5.5.</b>	Hubungan Ruang Mikro pada Kelompok kegiatan Konvensi dan Eksibisi 2 .....	160
<b>Bagan 5.6.</b>	Hubungan Ruang Mikro pada Kelompok kegiatan Konvensi dan Eksibisi 3 .....	161
<b>Bagan 5.7.</b>	Hubungan Ruang Mikro pada Kelompok Kegiatan Operasional .....	161
<b>Bagan 5.8.</b>	Hubungan Ruang Mikro pada Kelompok Kegiatan Pelayanan Umum1 .....	162
<b>Bagan 5.9.</b>	Hubungan Ruang Mikro pada Kelompok Kegiatan Pelayanan Teknis .....	162
<b>Bagan 5.10.</b>	Hubungan Ruang Mikro pada Kelompok Kegiatan Penunjang Hunian .....	163
<b>Bagan 5.11.</b>	Hubungan Ruang Mikro pada Kelompok Kegiatan Penunjang Komersial 1 .....	163
<b>Bagan 5.12.</b>	Hubungan Ruang Mikro pada Kelompok Kegiatan Penunjang Komersial 2 .....	164
<b>Bagan 5.13.</b>	Hubungan Ruang Mikro pada Kelompok Kegiatan Penunjang Olahraga .....	164
<b>Bagan 5.14.</b>	Hubungan Ruang Mikro Pada Area Keseluruhan .....	165
<b>Bagan 5.15.</b>	Hubungan ruang mikro pada <i>Ground Level Area</i> .....	166



<b>Bagan 5.16.</b>	Hubungan Ruang Mikro Pada <i>Upper Level Area</i> .....	167
<b>Bagan 5.17.</b>	Organisasi Ruang Makro Horisontal .....	211
<b>Bagan 5.18.</b>	Organisasi Ruang Makro Vertikal .....	211
<b>Bagan 5.19.</b>	Organisasi Ruang Level Dasar ( <i>Ground Level</i> ) .....	212
<b>Bagan 5.20.</b>	Organisasi Ruang ( <i>Upper Level</i> ) .....	213
<b>Bagan 5.21.</b>	Sistem Distribusi Sumber Pengadaan Air Bersih pada Bangunan <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	235
<b>Bagan 5.22.</b>	Sistem Alur Skematik Jaringan Air Kotor dan Drainase pada Bangunan <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	236
<b>Bagan 5.23.</b>	Sistem alur skematik jaringan Pengadaan Listrik pada Bangunan <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	237
<b>Bagan 6.1.</b>	Konsep Skema Kelompok Hubungan Kegiatan Secara Makro .....	257
<b>Bagan 6.2.</b>	Konsep Hubungan Ruang Mikro pada Area keseluruhan .....	260
<b>Bagan 6.3.</b>	Konsep Hubungan Ruang Mikro pada <i>Ground Level Area</i> .....	261
<b>Bagan 6.5.</b>	Konsep Hubungan Ruang Mikro pada <i>Upper Level Area</i> .....	262
<b>Bagan 6.6.</b>	Konsep Organisasi Ruang Makro Horisontal .....	257
<b>Bagan 6.7.</b>	Konsep Organisasi Ruang Makro Vertikal .....	257
<b>Bagan 6.8.</b>	Konsep Sistem Distribusi Sumber Pengadaan Air Bersih pada Bangunan <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	275
<b>Bagan 6.9.</b>	Konsep Sistem Alur Skematik Jaringan Air Kotor dan Drainase pada Bangunan <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	276
<b>Bagan 6.10.</b>	Konsep Sistem Alur Skematik Listrik pada Bangunan <i>Ratu Boko MICE Place Center</i> .....	276